

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body shaming* terhadap kecemasan sosial pada siswa SMA Harapan 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Untuk pengambilan data, digunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan populasi 140 siswa dengan sampel 100 responden. Instrument penelitian yang digunakan mencakup dua skala yakni skala kecemasan dengan 31 pernyataan dan reliabilitas 0,753 serta skala *body shaming* dengan 24 pernyataan dan reliabilitas 0,757. Pada hasil penelitian ditemukan semakin tinggi *body shaming*, semakin tinggi pula kecemasan yang dialami siswa. Dengan nilai *product moment* adalah 0,778 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara kedua variabel dengan tingkat hubungan yang signifikan yang termasuk pada kategori cukup kuat.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between body shaming and social anxiety in students of SMA Harapan 3. This study uses a quantitative method with a correlational design. For data collection, the disproportionate stratified random sampling technique was used. This study used a population of 140 students with a sample of 100 respondents. The research instrument used includes two scales, namely the anxiety scale with 31 statements and a reliability of 0.753 and the body shaming scale with 24 statements and a reliability of 0.757. The results of the study found that the higher the body shaming, the higher the anxiety experienced by students. With a product moment value of 0.778 with a significance value (p) of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates a positive relationship between the two variables with a significant level of relationship which is included in the fairly strong category.